



Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Ni Putu Emy Juniarti¹, Komang Asri Pratiwi², I Nyoman Wahyu Widiana³

^{1,2}Universitas Mahendradatta, ³Universitas Udayana

E-mail: emyjuniarti6@gmail.com¹; pratiwiasri@gmail.com²;

wahyuwidiana@unud.ac.id³

Abstract

The rapid development of globalization compels companies to enhance the quality of their products and services to compete in the market. The primary goal of companies is to maximize corporate value, which reflects the well-being of shareholders and attracts investors' interest. Corporate value is often gauged by the stock price in the capital market, making it crucial for companies to plan sound financial strategies. This research focuses on the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023, evaluating the influence of investment policy, dividend policy, and profitability on corporate value. The study employs a descriptive quantitative method using secondary data from the companies' financial reports. Multiple linear regression analysis is used to assess the relationships between these variables. The results indicate that investment policy and profitability have a positive but not significant effect on corporate value, while dividend policy has a significant positive impact. Corporate value is also affected by stock price fluctuations, which are often inconsistent. These findings affirm that dividend policy is a crucial factor in enhancing corporate value, while investment policy and profitability, although important, do not have a significant impact within the study period. Overall, these independent variables collectively have a significant influence on corporate value in the banking sector on the IDX. This research provides insights for company management in formulating effective strategies to increase corporate value.

Keywords: Policy; Investment; Dividend; Profitability; Firm Value.

Abstrak

Perkembangan globalisasi yang pesat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan guna bersaing di pasar. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang mencerminkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor. Nilai perusahaan sering dilihat dari harga saham yang beredar di pasar modal, dan penting bagi perusahaan untuk merencanakan strategi keuangan yang matang. Penelitian ini berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, mengevaluasi pengaruh kebijakan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan investasi dan profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sering kali tidak konsisten. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan dividen merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara kebijakan investasi dan profitabilitas meskipun penting, tidak memberikan pengaruh signifikan dalam jangka waktu penelitian. Secara keseluruhan, variabel-variabel independen ini secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan di BEI. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata-kata kunci: Kebijakan; Investasi; Dividen; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kemajuan globalisasi yang kian pesat di era modern ini mempunyai dampak yang berdampak signifikan pada kemajuan ekonomi suatu negara, didukung oleh perkembangan yang cepat dalam sektor bisnis. Akibat persaingan bisnis yang semakin sengit dan kuat, berbagai perusahaan gencar meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka untuk tetap kompetitif di pasar sekaligus memikat hati para konsumen yang semakin kritis. Banyak metode telah ditempuh perusahaan agar menjadi yang terbaik dan meningkatkan nilai perusahaannya.

Sebuah perusahaan adalah entitas organisasi yang dibentuk dengan tujuan tertentu sejak awal pendiriannya. Dalam operasionalnya, setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan baik dari sisi manajemen maupun pemegang saham. Pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan biasanya dianggap sebagai pencapaian dari pihak manajemen. Penilaian terhadap pencapaian tersebut serta kinerja perusahaan bisa dijadikan pedoman krusial dalam proses membuat keputusan. Salah satu tujuan dari berbagai tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan peningkatan nilai yang dimilikinya. Nilai suatu perusahaan sangat berpengaruh dalam menggambarkan level kesejahteraan yang dirasakan oleh para pemegang sahamnya. Nilai sebuah perusahaan yang baik tidak hanya menunjukkan kesuksesan pemegang saham, tetapi juga mencerminkan tingginya nilai perusahaan tersebut. Nilai yang tinggi tersebut juga menyediakan aset berharga bagi perusahaan. Untuk perusahaan yang telah *go public* di pasar modal, nilai ini dapat dilihat dari harga saham yang beredar di pasar. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan untuk merencanakan strategi yang matang, terutama pada hal keuangan.

Pandangan para investor mengenai kesuksesan suatu perusahaan sering kali tercermin dari harga sahamnya, dan inilah yang dimaksud dengan nilai perusahaan. Fokus utama setiap pemilik perusahaan adalah perusahaannya selalu memiliki nilai yang terus

meningkat, karena dengan begitu, mereka mampu menarik perhatian penanam modal untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan menjadi faktor utama untuk menarik minat investor untuk melakukan investasi.¹ Menjadi sangat krusial bagi sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai mereka secara maksimal, karena hal ini memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian visi dan tujuan utama perusahaan tersebut. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan juga bisa lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan internal serta memperoleh keuntungan atau laba sebagai bentuk imbalan. Pada akhirnya, usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan berfungsi sebagai langkah strategis tercapainya hasil yang lebih baik secara keseluruhan. Untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan salah satunya adalah dengan menggunakan metode rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini membandingkan harga saham yang berlaku saat ini pada nilai buku per lembar saham, memberikan gambaran tentang seberapa tinggi saham tersebut dihargai oleh pasar dibandingkan dengan nilai akuntansinya. Dengan diukurnya nilai perusahaan memakai metode tersebut, maka bisa didapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kualitas dan kesehatan finansial perusahaan tersebut. Rasio ini menolong untuk menilai sampai dimana perusahaan dihargai secara adil berdasarkan nilai bukunya.² Nilai suatu perusahaan sering kali mencerminkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Dengan adanya kinerja keuangan yang positif dan memuaskan, kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham dapat dimaksimalkan secara signifikan. Profitabilitas, sebagai indikator utama, digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Indikator ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu meraih keuntungan dari operasional yang dijalankannya.³

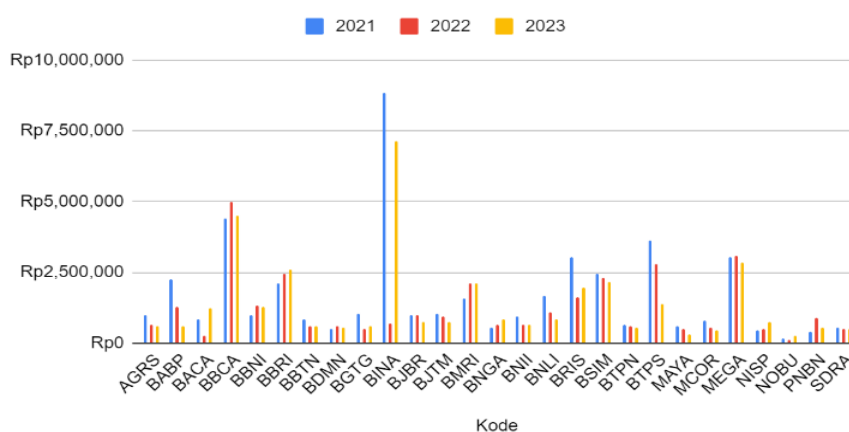
Fokus dari penelitian ini terdapat pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan operasinya dalam sektor keuangan, terutama yang ada di sub sektor perbankan, dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor perbankan ditentukan sebagai objek penelitian sebab perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Mereka bukan cuma mengumpulkan dana

¹ Alifia Febriani dan Mulia Rahmah, "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 3 (2021): 439–453, <https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/jabk/article/view/451>.

² Elvira Angelina dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 7 (2021): 1–20, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4114>.

³ Fitri Marisa et al., "Gamifikasi (Gamification) Konsep dan Penerapan," *JOINTECS: Journal of Information Technology and Computer Sciences* 5, no. 3 (2020): 219–228, <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jointecs/article/view/1490>.

dari masyarakat, melainkan juga termasuk untuk menyalurkan dana tersebut kembali dengan bentuk kredit, yang mendukung berbagai aspek ekonomi dan keuangan. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini mengalami perputaran keuangan yang sangat cepat, yang sangat berbeda dari dinamika keuangan yang umumnya terjadi pada perusahaan-perusahaan lain. Di pasar modal, penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) telah dilakukan oleh sebagian besar dari perusahaan-perusahaan, yang tentunya mempermudah peneliti dalam melakukan kajian terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan. Dengan adanya penawaran saham perdana tersebut, peneliti memiliki akses yang lebih baik untuk menganalisis dan menilai kinerja serta nilai perusahaan. Selain itu, sesuai data yang berhasil dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat fluktuasi yang signifikan dalam nilai perusahaan-perusahaan perbankan selama periode tahun 2021 hingga tahun 2023. Fluktuasi ini dapat digambarkan secara jelas dalam grafik yang disajikan di bawah ini, yang menunjukkan variasi nilai perusahaan-perusahaan tersebut selama waktu yang telah ditentukan:



Fluktuasi Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2021-2023

Sumber: idx.com, 2023

Berdasarkan grafik yang telah ditampilkan, dapat dilihat bahwa dalam tiga tahun terakhir, nilai perusahaan dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Periode 2021-2023 merupakan tahun yang riskan mengingat tahun ini adalah tahun setelah pandemi covid-19 di Indonesia. Selama pandemi covid 19, permasalahan pada ekonomi di seluruh Indonesia dan sektor perbankan adalah salah satu sektor yang terkena dampaknya. Banyak terjadi kredit macet dan penurunan profitabilitas yang berdampak langsung pada nilai perusahaan perbankan itu sendiri. Sehingga masa transisi dari masa pandemi menuju pasca pandemi menjadi suatu tantangan tersendiri untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Terlihat dalam grafik yang disajikan sebelumnya bahwa fluktuasi terjadi di perusahaan sektor perbankan yang sangat ekstrim. Nilai perusahaan diharapkan bisa meningkat dari waktu ke waktu untuk

menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Namun pada kenyatannya fluktuasi nilai perusahaan masih terjadi peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Nilai saham di bursa efek sering kali mengalami perubahan yang tidak konsisten dengan pergerakan naik dan turun yang cukup signifikan. Fenomena ini menjadi topik menarik untuk dibahas, terutama dalam kaitannya dengan isu perubahan nilai perusahaan. Kinerja saham di bursa efek serta situasi pasar saham dapat dianalisis menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang menyediakan alat bagi investor untuk memantau fluktuasi harga saham secara langsung dan menilai tren pasar. Semakin tinggi harga ISHG, biasanya mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Kebijakan investasi memiliki potensi besar untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Apabila minat para investor untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan meningkat dengan tajam, kebijakan investasi yang diterapkan akan secara langsung mempengaruhi dan menentukan nilai perusahaan tersebut secara signifikan. Dalam hal ini, manajer yang menjalankan tugasnya tidak dapat terlepas dari keputusan dan strategi investasi perusahaan yang diterapkan. Setiap manajemen tentu memiliki keinginan untuk melihat perusahaannya mengalami peningkatan laba serta prestasi yang baik. Dalam situasi ini, sejumlah besar penelitian mendalam telah dilakukan untuk menilai dan menganalisis dampak kebijakan investasi terhadap kinerja dan perkembangan perusahaan. Salah satu studi yang memiliki relevansi tinggi adalah yang dilaksanakan oleh Mohammad Andri Dwi Aprianto bersama rekan-rekannya pada tahun 2020.⁴

Kebijakan dividen merupakan aspek kritis dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, juga kebijakan investasi para pemegang saham. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan sering kali tidak pasti, manajer perusahaan dihadapkan pada tugas kompleks untuk menentukan besaran dan waktu distribusi dividen. Pentingnya kebijakan dividen tidak hanya terbatas pada distribusi keuntungan kepada pemegang saham tetapi juga berkaitan dengan citra perusahaan, nilai perusahaan, dan strategi keuangan jangka panjang. Dalam situasi dimana perusahaan dihadapkan pada berbagai pilihan investasi dan kebutuhan modal, kebijakan dividen menjadi elemen kritis dalam mencapai keseimbangan antara kebutuhan untuk pertumbuhan dan kepuasan pemegang saham untuk menghasilkan nilai perusahaan yang optimal dan

⁴ Mohammad Andri Dwi Aprianto, Ninnasi Muttaqiin, dan Mohamad Yusak Anshori, "Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)," *Ecopreneur.12: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 87–100, <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/776>.

tinggi. Temuan ini sama dengan temuan Maggee Senata pada tahun 2022, yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan sangat terpengaruhi oleh kebijakan dividen.⁵

Nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor penting, salah satunya adalah tingkat profitabilitas yang dicapainya. Aset, modal, dan penjualan, tercermin dalam tingkat profitabilitasnya merupakan sumber daya yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan laba. Dengan kata lain, profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai hasil keuangan yang positif. Adalah suatu peluang besar bahwa banyak investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana mereka dengan cara membeli saham perusahaan. Keadaan ini tentu saja akan memberikan pengaruh langsung terhadap harga saham serta total nilai dari perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas memiliki peran signifikan sebagai instrumen pengukuran yang bertujuan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aktivitas bisnisnya yang biasa dan teratur.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana berbagai faktor tersebut berdampak pada nilai perusahaan di pasar modal Indonesia. Penulis memutuskan untuk meneliti Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas karena ketiga variabel ini memiliki kaitan yang sangat penting dalam analisis keuangan perusahaan, yang secara signifikan dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Penulis juga tertarik untuk mengetahui variabel mana yang benar-benar berpengaruh dari ketiga variabel tersebut. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023”.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif deskriptif sebagai pendekatan utamanya, yang menjadi dasar dalam menganalisis data dan memperoleh hasil yang akurat. Metode kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang berfokus pada pengumpulan data dan analisis yang bersifat objektif. Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian terhadap sampel serta populasi yang relevan, dengan tujuan untuk

⁵ Maggee Senata, “Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6, no. 1 (2016): 73–84, <https://www.neliti.com/id/publications/142916/pengaruh-kebijakan-dividen-terhadap-nilai-perusahaan-yang-tercatat-pada-indeks-l>.

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: Grasindo, 2016).

menghasilkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara sistematis.⁷ Studi kuantitatif adalah sebuah tipe penelitian yang menyampaikan hasil data dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pada riset ini, data yang dikaji diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang aktif dalam sektor perbankan, meliputi periode dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Dalam proses menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan penerapan teknik *purposive sampling* yang lebih spesifik dan terperinci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang selaras dengan tujuan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini, yakni informasi yang diambil dari sumber-sumber yang bukan langsung dari objek penelitian.⁸ Biasanya, data sekunder ini dikumpulkan melalui perantara atau sudah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain sebelumnya. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menerapkan metode studi literatur dan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk studi ini, diambil data dari laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan periode penelitian yang ditentukan. Informasi tersebut diakses melalui situs resmi yang beralamat di www.idx.co.id. Pada penelitian ini, data dianalisis dengan memakai metode regresi yang diolah dengan bantuan aplikasi statistik SPSS untuk mempermudah pengolahan data dan memperoleh hasil yang valid. Variabel-variabel yang dianalisis pada penelitian ini mencakup variabel terikat, yaitu Nilai Perusahaan, serta variabel bebas yang meliputi Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang data yang dikumpulkan termasuk dalam metode analisis ini, uji asumsi klasik untuk memverifikasi keabsahan model penelitian, serta uji hipotesis untuk menguji dugaan-dugaan penelitian yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah, seperti uji regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat, uji parsial guna mengevaluasi pengaruh individual dari masing-masing variabel bebas, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui bagaimana model mampu menjelaskan variabilitas dalam data yang dianalisis.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁸ Ibid.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Variabel Dependen

Untuk mengevaluasi suatu perusahaan, dapat dilihat dari harga yang bersedia dibayarkan oleh setiap pembeli jika perusahaan itu dijual. Dalam penilaian ini, pendekatan yang sering digunakan adalah *price to book value* (PBV), yang berfungsi sebagai ukuran atau proksi. *Value* perusahaan tersebut dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Price Book to Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham biasa}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Variabel Independen

Kebijakan Investasi

Kebijakan investasi memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Investasi biasanya dilakukan pada perusahaan yang memiliki sumber daya finansial yang memadai, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan investasi yang efektif dan menguntungkan.⁹ Adapun nilai kebijakan investasi pada perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earnings Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan erat dengan bagaimana pendapatan perusahaan dibagi, khususnya terkait dengan proporsi pendapatan yang dialokasikan untuk distribusi dividen kepada para *stockholder* atau diakumulasikan kembali dalam perusahaan sebagai laba yang ditahan. Dengan kata lain, kebijakan ini menentukan sejauh mana keuntungan perusahaan diberikan untuk pemegang saham dibandingkan dengan berapa banyak yang dipertahankan untuk reinvestasi dalam perusahaan.¹⁰ Nilai dari kebijakan dividen ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

⁹ Erviva Fariantin, "Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Ganec Swara* 16, no. 1 (2022): 1393–1399, <https://journal.unsmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/278>.

¹⁰ Wira Andi Kurniawan dan Tjhai Fung Jin, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 17, no. 13 (2017): 191–199, <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/285>.

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui aktivitas operasionalnya, baik dengan menggunakan modal internal maupun modal yang diperoleh dari sumber eksternal seperti pinjaman.¹¹ Pada penelitian ini, profitabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Dalam studi yang dilaksanakan, analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian ini menerapkan sebuah model persamaan seperti yang berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Kebijakan Investasi
- X₂ = Kebijakan Dividen
- X₃ = Profitabilitas
- e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	41	5,100	20,179	10,70629	4,195736
DPR	41	0,063	0,732	0,41373	0,176561
ROA	41	0,006	0,050	0,01744	0,009033
PBV	41	1568,924	3084216,878	1040250,699	751804,0099
Valid (listwise)	N 41			29	66

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

¹¹ Rizal Indra Tjahya dan Kiki Rosmila, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Balancing: Accountancy Journal* 3, no. 2 (2023): 79–89, <https://ojs.ibm.ac.id/index.php/balancing/article/view/183>.

Hasil uji yang telah dilakukan menyatakan bahwa nilai untuk setiap variabel adalah sebagai berikut: Variabel kebijakan investasi (PER) memiliki nilai yang terendah adalah 5,100 dan nilai yang tertinggi adalah 20,179. Rata-rata nilai dari variabel ini tercatat sebesar 10,70629, dengan standar deviasi mencapai 4,195736. Variabel kebijakan dividen (DPR) menunjukkan nilai minimum 0,063 dan nilai maksimum yang tercatat 0,732. Nilai rata-rata variabel ini adalah 0,41373 dengan standar deviasi yang mencapai 0,176561. Di sisi lain, variabel profitabilitas (ROA) menyatakan nilai minimum sebesar 0,006 dan nilai maksimum sebesar 0,050. Rata-rata dari profitabilitas tercatat pada angka 0,01744 dengan standar deviasi sebesar 0,009033.

Price Book Value (PBV) menunjukkan nilai terendah sebesar 1568,924 dan nilai tertinggi yang tercatat adalah 3084216,878. Rata-rata dari variabel ini berada pada angka 1040250,69929, dengan standar deviasi mencapai 751804,009966.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-634810,059	284447,725
	PER	42351,890	21088,776
	DPR	2755038,007	511086,288
	ROA	4689623,206	10608819,310

Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Persamaan regresi berganda pada penelitian adalah:

$$Y = -634810,059 + 42351,890X_1 + 2755038,007X_2 + 4689623,206 X_3$$

Mengacu pada persamaan tersebut, kita dapat mengetahui bahwa nilai konstanta (a) adalah -634810,059. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kebijakan investasi (X₁), kebijakan dividen (X₂), dan variabel profitabilitas (X₃) semuanya bernilai 0 (nol), maka nilai variabel yang mewakili nilai perusahaan (Y) akan menjadi -634810,059. Kebijakan investasi memiliki koefisien regresi sebesar 42351,890 yang artinya setiap peningkatan variabel kebijakan investasi (X₁) bertambah 1% dengan perkiraan variabel lain yang mempengaruhi mempunyai nilai tetap maka variabel nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 42351,890 kali. Variabel kebijakan dividen memiliki koefisien regresi sebesar 2755038,007 yang artinya setiap peningkatan variabel kebijakan dividen (X₂) sebesar 1%

dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi memiliki nilai tetap. Oleh karena itu, nilai variabel perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan hingga mencapai 2755038,007 kali dari nilai sebelumnya. Nilai koefisien regresi bagi variabel profitabilitas adalah 4.689.623,206. Artinya, setiap kenaikan sebesar 1% dalam variabel profitabilitas (X3), dengan perkiraan bahwa variabel-variabel yang lain tetap konstan, akan menghasilkan peningkatan dalam nilai perusahaan (Y) sebesar 4.689.623,206 kali.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-634810,059	284447,725		-2,232	,032
	PER	42351,890	21088,776	,236	2,008	,052
	DPR	2755038,007	511086,288	,647	5,391	,000
	ROA	4689623,206	10608819,310	,056	,442	,661

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah SPSS, 2024

Pengujian parsial menghasilkan temuan bahwa variabel kebijakan investasi menunjukkan nilai thitung sebesar 2,008, sedangkan nilai signifikansi yang terukur adalah 0,52. Karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih tinggi daripada ambang batas 0,05, ini menyatakan bahwa variabel tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan investasi membawa dampak positif, meskipun tidak terlalu signifikan, pada nilai setiap perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2021 hingga 2023. Dengan kata lain, meskipun ada pengaruh positif, namun tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam periode tersebut. Sebaliknya, pada variabel kebijakan dividen, hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai t-hitung yang didapat adalah 5,319 dengan tingkat signifikansi yang mencapai 0,00. Sebab nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05, hal ini mengindikasikan pengaruh yang signifikan. Fakta ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembayaran dividen memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Pada akhirnya, analisis untuk variabel profitabilitas menyatakan bahwa nilai t-hitung 0,442 dengan tingkat signifikansi 0,661, yang melebihi ambang batas 0,05. Berdasarkan analisis ini, kesimpulannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama

periode 2021 hingga 2023. Dengan kata lain, meskipun profitabilitas berpengaruh, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada periode tersebut.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12484840847 214,602	3	41616136157 38,201	15,210	,000 ^b
	Residual	10123529928 840,770	37	27360891699 5,696		
	Total	22608370776 055,370	40			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, PER, DPR

Sumber : Data Diolah SPSS, 2024

Melalui tabel yang ditampilkan, terlihat tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05. Selain itu, diperoleh nilai Ftabel sebesar 15,210, yang menunjukkan bahwa Ftabel lebih besar dari Fhitung, yaitu $15,210 > 2,8587$. Jadi, kesimpulannya bahwa semua variabel independen yang meliputi Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Profitabilitas, secara signifikan memberikan dampak positif terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 ^a	,552	,516	523076,3969 02

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah SPSS, 2024

Dengan nilai R adalah 0,743, hal ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara variabel Kebijakan Investasi (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Profitabilitas (X3) dengan Nilai Perusahaan (Y) berada pada level yang sangat baik, mencapai angka 74,3%. Di samping itu, nilai R² sebesar 0,552 mengindikasikan bahwa 55,2% dari variasi pada Nilai Perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang telah dianalisis. Sedangkan 44,8% sisanya disebabkan oleh berbagai faktor lainnya yang tidak diuraikan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian, disimpulkan bahwa kebijakan investasi memiliki efek positif bagi nilai setiap perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun efeknya tidak signifikan, selama periode 2021-2023. Jadi, dapat diambil kesimpulan hipotesis H1, menyatakan bahwa kebijakan investasi memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan, dapat diterima dan diakui kebenarannya. Mengenai hal ini, dampak dari kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mampu mengelola investasinya secara optimal untuk meraih keuntungan maksimal, sesuai dengan besarnya dana yang telah dialokasikan. Secara singkat, bila perusahaan terus menambah jumlah investasinya di masa mendatang, situasi ini kemungkinan besar akan mendorong peningkatan yang substansial dalam nilai perusahaan.¹²

Setelah melakukan pengujian, ditemukan bahwa kebijakan dividen memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi nilai perusahaan dalam sektor perbankan. Jadi, hipotesis kedua (H2), yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, dapat diterima dan dianggap sah serta akurat. Penemuan ini mengindikasikan bila semakin besar persentase keuntungan yang dialokasikan kepada pemegang saham, jadi nilai perusahaan cenderung meningkat. Secara sederhana, kebijakan dividen yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.¹³

Menurut hasil uji yang sudah dilakukan, terlihat bahwa variabel profitabilitas memberikan dampak positif, namun dampak ini tidak memiliki signifikansi pada nilai perusahaan di sektor perbankan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima sebagai benar, meskipun dampak tersebut tidak signifikan secara statistik menurut analisis yang dilakukan. Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan serta positif antara tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dengan minat investor dalam berinvestasi; semakin besar keuntungan diperoleh oleh suatu perusahaan, semakin besar pula ketertarikan investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Secara alternatif, ekspektasi para investor dalam mendapatkan laba yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai

¹² Zamruda Rahma dan Eny Maryanti, "Peran Investment Opportunity Set dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 424–436, <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1888>.

¹³ Nuria Soviatun dan Dudi Rudianto, "Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Economics and Business* 13, no. 2 (2024): 503–515, <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/1559>.

perusahaan tersebut secara signifikan. Akibatnya, tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya memikat minat para investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan tersebut.¹⁴

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, didapati kesimpulan bahwa semua variabel independen, yaitu Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas, secara bersama-sama berpengaruh positif serta signifikan bagi variabel dependen, yakni Nilai Perusahaan. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, ketiga variabel independen tersebut berdampak positif dan signifikan bagi nilai perusahaan di sektor perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi dampak kebijakan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas bagi nilai setiap perusahaan dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Data kuantitatif dikumpulkan dari laporan keuangan serta situs resmi BEI, dengan melibatkan sampel sebanyak 16 perusahaan yang menghasilkan 48 observasi dan telah di *outlier* menggunakan 41 kali pengamatan. Untuk menilai dampak dari berbagai variabel tersebut, diterapkan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa, ketika variabel-variabel ini dianalisis secara terpisah, kebijakan investasi, kebijakan dividen, dan tingkat profitabilitas menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, saat ketiga variabel ini dianalisis secara bersama-sama, mereka menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari ketiga variabel tersebut, tingkat profitabilitas memberikan pengaruh terbesar terhadap nilai perusahaan. Di urutan berikutnya, kebijakan investasi juga menunjukkan dampak yang signifikan, sementara kebijakan dividen memberikan pengaruh yang paling kecil di antara ketiganya. Perubahan nilai perusahaan selama periode penelitian dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut serta oleh perubahan yang terjadi di pasar saham. Hasil temuan ini menekankan betapa pentingnya pengelolaan yang efektif dari kebijakan investasi dan dividen, serta langkah-langkah untuk meningkatkan profitabilitas, dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

¹⁴ Veronica dan Viriany, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1708–1717, <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9366>.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini, berbagai faktor seperti Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu, perusahaan harus secara proaktif memantau dan mengelola variabel-variabel tersebut dengan cermat agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengirimkan sinyal yang menguntungkan kepada para investor dan pemegang saham, yang akan akhirnya memperkuat kepercayaan dan meningkatkan minat mereka terhadap perusahaan tersebut.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Hambatan terbesar yang ditemui pada penelitian ini bahwa beberapa Perusahaan pada sektor perbankan tidak memberikan data yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut, yang berakibat pada keterbatasan jumlah sampel yang dapat dianalisis. Dengan demikian, peneliti menyarankan agar studi lanjutan menitikberatkan pada variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor industri lain yang lebih terbuka dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan. Dengan cara ini, jumlah sampel yang terkumpul akan lebih banyak, sehingga data yang diperoleh akan menjadi lebih valid dan representatif untuk analisis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterimakasih yang dalam kepada Universitas Mahendradatta atas dukungan dan komitmen luar biasa mereka selama proses penulisan artikel ilmiah ini. Keberhasilan dalam menyelesaikan artikel ini tidak lepas dari kerjasama yang harmonis antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan penelitian. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan dan kontribusi berharga bagi peneliti lain di masa depan.

REFERENSI

- Angelina, Elvira, dan Lailatul Amanah. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 7 (2021): 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4114>.
- Aprianto, Mohammad Andri Dwi, Ninnasi Muttaqiin, dan Mohamad Yusak Anshori. "Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar

- dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018).” *Ecopreneur.12: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 87–100. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/776>.
- Fariantin, Erviva. “Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Ganec Swara* 16, no. 1 (2022): 1393–1399. <https://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/278>.
- Febriani, Alifia, dan Mulia Rahmah. “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 3 (2021): 439–453. <https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/jabk/article/view/451>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Kurniawan, Wira Andi, dan Tjhai Fung Jin. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 17, no. 13 (2017): 191–199. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/285>.
- Marisa, Fitri, Tubagus Mohammad Akhriza, Anastasia Lidya Maukar, Arie Restu Wardhani, Syahroni Wahyu Iriananda, dan Mardiana Andarwati. “Gamifikasi (Gamification) Konsep dan Penerapan.” *JOINTECS: Journal of Information Technology and Computer Sciences* 5, no. 3 (2020): 219–228. <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jointecs/article/view/1490>.
- Rahma, Zamruda, dan Eny Maryanti. “Peran Investment Opportunity Set dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 424–436. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1888>.
- Senata, Maggee. “Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6, no. 1 (2016): 73–84. <https://www.neliti.com/id/publications/142916/pengaruh-kebijakan-dividen-terhadap-nilai-perusahaan-yang-tercatat-pada-indeks-l>.
- Soviatun, Nuria, dan Dudi Rudianto. “Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Economics and Business* 13, no. 2 (2024): 503–515. <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/1559>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tjahya, Rizal Indra, dan Kiki Rosmila. “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Balancing: Accountancy Journal* 3, no. 2 (2023): 79–89. <https://ojs.ibm.ac.id/index.php/balancing/article/view/183>.
- Veronica, dan Viriany. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1708–1717. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9366>.